

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Ardianto, Elvinaro. (2015). *Komunikasi Massa (Suatu Pengantar)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya.
- Kriyantono, Rachmat. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia.
- Nasrullah, Rulli. (2020). *Metode Penelitian Jurnalisme Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Palulungan, Lusia. dkk. (2020). *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender*. Makassar: Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar gender dan feminisme: Pemahaman awal kritik sastra feminisme*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Sobur, Alex. (2018). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thompson, Jhon B. (2015). *Kritik Ideologi Global: Teori Sosial Kritis Tentang Relasi Ideologi dan Komunikasi*, Terj. Haqqul Yaqin, Editor. Endang Hartatik. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Trianton, Teguh. (2013). *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wijaya, Abung Supama. (2019). *Pemula Dalam Dunia Video dan Film*. Bogor.

### **Skripsi, Thesis:**

- Danang. (2016). *Analisis Isu Lingkungan dalam Video Klip Harimau! Harimau! oleh Grup Band Navicula*. Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana.
- Fitrianingsih, R. (2015). Faktor-faktor penyebab pernikahan usia muda perempuan desa sumberdanti kecamatan sukowono kabupaten jember. Skripsi, Universitas Jember.
- J, M. Soaleh. (2017). *Perlindungan Hak Perempuan Terhadap Tes Keperawanan Menurut HAM dan Hukum Islam (Studi Perbandingan)*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Marganingtyas, D. (2010). *Praktik Produksi Film Indie di Komunitas Film Yogyakarta Sebuah Studi Kasus di Komunitas FourColours Films* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

- Putra, Arie Arma. (2018). *Nasionalisme B.J Habibie dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Framing Mengenai Nasionalisme B.J Habibie Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo)*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Syafiq, Muhammad Fariz. (2019). *Representasi Ketidakadilan dalam Film Samin Vs Semen (Analisis Semiotik Dalam Film Samin vs Semen Karya Dhandy Dwi Laksono dan Suparta Arz)*. Undergraduate thesis (S1), University of Muhammadiyah Malang.
- Talo, Petrus. (2022). *Masturbasi: Suatu Tinjauan Normatif Menurut Etika Seksual dalam Gereja Katolik*. Skripsi. Maumere: STFK Ledalero.
- Tri Andika, D. (2021). *Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Representasi Keluarga Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*. Skripsi. Medan: UMSU.

### **Jurnal:**

- Alimi, R., & Nurwati, N. (2021). Faktor Penyebab Terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Perempuan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 20-27.
- Amanda, N. K., & Sriwartini, Y. (2021). Pesan Moral Pernikahan Pada Film Wedding Agreement (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Populis: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(1), 111-129.
- Apriliandra, S., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 1-13.
- Arif, M. Z., & Prabawa, A. H. (2016). *Analisis Makna Denotatif Dan Konotatif Pada Tekslaporan Hasil Observasi Karangan Siswa Kelas VII Mts Negeri Surakarta II* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan).
- Giswandhani, M. (2022). Yuni: Stereotype Representation Of Women. *Journal Of Business, Social And Technologi*, 3(1)
- Handayani, S., Nuraini, S., & Agustiya, R. I. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Pernikahan Dini di Beberapa Etnis Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 24(4), 265-274.
- Harsananda, Hari dan I Made Adi Widnyana. (2020) Bayi Tabung Menurut Dimensi Hukum Hindu (Perspektif Lontar Bhuana Mahbah). *Vyavahara Duta*, 15(1)
- Humaeni, A. (2013). Makna Kultural Mitos dalam Budaya Masyarakat Banten. *Antropologi Indonesia*.
- Humaeni, A. (2015). Tabu Perempuan dalam Budaya Masyarakat Banten. *Gadjah Mada University*.

- Imron, A. A. (2009). Pencitraan Perempuan Pasca Perceraian Dalam Perspektif Gender. *EGALITA*
- Israpil, I. (2017). “Budaya Patriarki Dan Kekerasan Terhadap Perempuan (Sejarah Dan Perkembangannya)”. *Pusaka*, 5(2), 141-150.
- Jannah, U. S. F. (2012). Pernikahan dini dan implikasinya terhadap kehidupan keluarga pada masyarakat Madura (perspektif hukum dan gender). *Egalita*
- Kustanto, L. (2015). Analisis Naratif: Kemiskinan dalam Program Reality TV “Pemberian Misterius” di Stasiun SCTV. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 11(2), 109-124.
- Kusumaningrum, Z. S. (2022). Pemosisian Perempuan dan Relasi Kuasa dalam Tradisi Pertunangan: Suatu Tinjauan Antropologi Gender. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 6(1)
- Kuswandi, I. (2018). Kematangan emosional siswa bertunangan. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 2(1)
- Sitanggang, Murni H. (2012). Masturbasi Ditinjau dari Perspektif Etika Kristen. *Veritas*, 13(1)
- Priono, Priono, dkk. (2022). Seks Dalam Perspektif Agama Buddha. *ABIP: Jurnal Agama Buddha dan Ilmu Pengetahuan*. 8(1)
- Qurnia, W. W., & Saifunnajar, S. (2021). Kemapanan Keluarga dan Kemandirian Wanita: Pada Fenomena Cerai Talak dan Cerai Gugat di Kabupaten Bengkalis. *Bertuah*, 2(2)
- Septiana, R., KALANGI, L. M., & TIMBOELENG, D. R. (2019). Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos dalam Film Who Am I Kein System Ist Sicher (Suatu Analisis Semiotik). *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 1(2).
- Utami, A. R. (2021). Mengapa Perempuan Harus Berpendidikan?. GUEPEDIA
- Yuliana, R. (2022). REPERSENTASI BUDAYA PATRIARKI TOKOH WANITA DALAM FILM “YUNI” KARYA KAMILA ANDINI. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 17(13)
- Zainal, A. (2021). “Konsep Teori Etnomethodologi Dalam Pendidikan Islam: Sejarah Munculnya Teori Etnomethodolog, Konsep Dasar, Tokoh-Tokoh Dan Implementasi Teori Dalam Pendidikan Islam”. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 13(2), 268-292.
- Zuhri, A., Syukri, S., & Handayani, T. (2021). KONSEP KHITBAH (PEMINANGAN) DALAM PERSPEKTIF HADIS RASULULLAH SAW. *SHAHIH (Jurnal Kewahyuan Islam)*, 4(2).

#### **Internet:**

- Admin. (2020). “Apa Itu Semiotika”, <https://fisip.umsu.ac.id/2021/06/09/apa-itu-semiotika/>, diakses pada 3 Juli 2022 pukul 14:27.

- Amadea, Theresia (2022). “Memangnya Kenapa Kalau Aku Tak Perawan Lagi?”. Diakses dari <https://magdalene.co/story/merangkul-seksualitas-sebagai-perempuan>, pada 25 November 2022, pukul 8:41.
- Andaresta, Luke (2021). “Cerita Kamila Andini tentang Proses Produksi Film Yuni”. Diakses dari <https://hypeabis.id/read/3436/cerita-kamila-andini-tentang-proses-produksi-film-yuni>, diakses pada 26 Agustus 2022, pukul 07:48.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Serang](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Serang), diakses pada 28 September 2022, pukul 14:30.
- Lidwina, Andrea. (2020). “Televisi, Media Paling Banyak Dikonsumsi Milenial Indonesia”, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/01/16/televisi-media-paling-banyak-dikonsumsi-milenial-indonesia>, diakses pada 15 Maret 2022 pukul 11:55.
- Pasinringi, Tabayyun (2021). “Remaja di 7 Daerah Dorong Kampanye Lawan Perkawinan Anak”, Diakses dari <https://magdalene.co/story/Pernikahan-Anak-Meningkat-Karena-Faktor-Ekonomi>, pada 25 November 2022, pukul 9:57.
- Pristy, Kirana Lalita. dan Sony Budiarto. “Paradigma Kritis sebagai Kritikus Status Quo di Masyarakat”, <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3250-paradigma-kritis-sebagai-kritikus-status-quo-di-masyarakat>, diakses pada 23 Maret 2022 pukul 17:00.
- Rizqullah, Rafif Alim (2019). “Perempuan dalam Dominasi Patriarki”. Diakses dari <https://medium.com/lingkaran-solidaritas/perempuan-dalam-dominasi-patriarki-b7659347e9d7>, pada 17 November 2022, pukul 8:23.
- Wahid, Abdul. (2017). “Pengertian dan Penjelasan Hermeneutika (Upaya Penafsiran Teks)”. Diakses dari [https://www.portal-ilmu.com/2017/12/pengertian-dan-penjelasan-hermeneutika\\_27.html](https://www.portal-ilmu.com/2017/12/pengertian-dan-penjelasan-hermeneutika_27.html), diakses pada 21 Juni 2022, pukul 14:02.